

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang adalah bentuk implementasi secara sistematis dan berkesinambungan antara program pendidikan di tempat belajar mengajar dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Kegiatan PKL ini biasa dilaksanakan pada perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis untuk mengimplementasikan hasil studi yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dan memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja dan usaha, dibutuhkan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL).

PKL ini dilaksanakan pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Malang atau yang biasa dikenal dengan DISKOMINFO adalah sebuah instansi yang fokus pada solusi untuk membantu instansi akademik mencapai potensi mereka dengan mengadopsi solusi teknologi yang tepat. Pendekatan kami adalah untuk menyediakan solusi kepada masyarakat yang didasarkan pada pendekatan holistik dengan menyatukan 3 faktor utama yaitu Manusia, Hardware dan Software agar solusi yang dihasilkan mempunyai dampak yang tinggi.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKL, ada beberapa permasalahan pada penyampaian data monografi desa oleh pemerintahan desa kepada masyarakat yang kurang optimal dan ada beberapa yang belum memiliki sarana penyampaian data informasi monografi berupa sebuah sistem. Pengumpulan dan penyampain data informasi secara manual membuat penyampaian data kurang efektif dan kurang optimal.

Dari uraian permasalahan di atas, maka akan dilakukan pembuatan sebuah Sistem Monografi dan Statistik Desa Berbasais Web. Diharapkan dengan adanya sistem aplikasi tersebut, masyarakat mendapatkan informasi terkait monografi desa yang lebih efektif dan efisien serta mempermudah staff pemerintahan desa dalam melakukan pengumpulan dan penyampaian data monografi desa kepada masyarakat.

1.2 Tujuan

Terdapat 2 Tujuan dalam penulisan laporan ini, yakni tujuan umum dan tujuan khusus, dan dapat di jelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah

- a. Menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan yang membentuk kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan program studi yang dipilih.
- b. Meningkatkan pengenalan mahasiswa pada aspek-aspek struktur organisasi, jenjang karir dan manajemen proyek dalam lapangan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Ada pun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah Membuat Sistem Monografi Desaa yang dapat membantu dan memudahkan staff pemerintahan desa sebagai sarana penyampaian informasi terkait data monografi desa kepada masyarakat.

1.3 Manfaat

Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang ini ada 2 (dua) manfaat, yaitu manfaat umum dan manfaat khusus, dan dapat di jelaskan sebagai berikut:

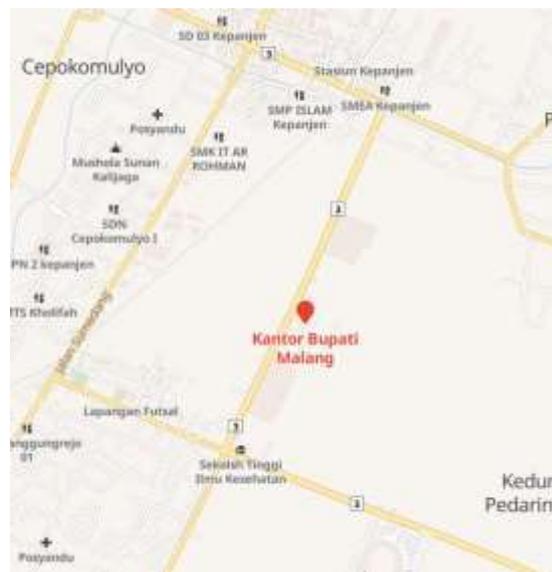
1.1.1 Manfaat Umum

Manfaat Umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja.
- b. Meningkatkan ketrampilan dan menambah pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
- c. Melatih kedisiplinan kerja mahasiswa sebagai bekal tentang kegiatan dunia kerja.
- d. Mengasah dan meningkatkan kemampuan mahasiswa yang sesuai

1.4 Tempat Praktek Kerja Lapang

Lokasi kegiatan praktek kerja lapang adalah pada DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN MALANG yang di Kantor Bupati Malang di Jl. Raden Panji No. 158 Lantai 9 Kapanjen Kabupaten Malang. Dan berikut merupakan peta lokasi pelaksanaan Praktek Kerja lapang (PKL) seperti Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Denah Lokasi DISKOMINFO KABUPATEN MALANG

1.4 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 14 september 2020 sampai tanggal 11 Desember 2020. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari senin sampai hari jum'at mulai pukul 08.00 WIB - 14.00 WIB

1.5 Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

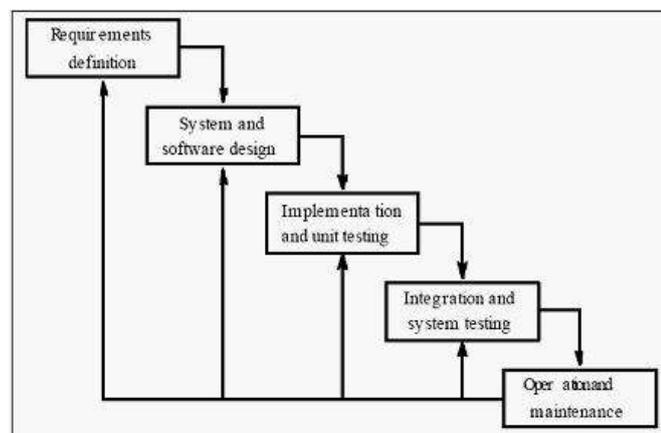
Metode yang dilakukan dengan melakukan pencatatan, pengamatan, menganalisa kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan sistem.

b. Metode Studi Pustaka

Metode mempelajari buku-buku yang relevan dengan judul yang diusung, memanfaatkan literatur yang berkaitan dengan tema PKL baik dalam bentuk buku pustaka, informasi perpustakaan dan mencari materi tambahan melalui internet sebagai bahan penyusunan laporan.

c. Metode Pengembangan Sistem

Adalah sebuah metode pengembangan *software* yang bersifat sekuensial dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait dan mempengaruhi seperti terlihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Metode *Waterfall*

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap dalam metode *waterfall*.

1. Analisa kebutuhan

Dalam tahapan ini penulis mengumpulkan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem tersebut. Meliputi tabel apa saja yang akan dimuat dalam data monografi, seperti tabel data umum desa, data pernonil desa, data kependudukan, pendidikan, perasarana, keuangan desa, kewenangan desa, dan data kesehatan penduduk desa. Serta menambahkan galeri serta berita terkini dari desa sebagai pelengkap sistem monografi tersebut. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap. Kelengkapan dari fase ini juga bertujuan agar jalannya pengerjaan hasil sistem sesuai dengan keinginan dari pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang.

2. Desain Sistem

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses dan memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Tahap pembuatan desain sistem yang berupa *DFD* terdapat pada laporan yang berjudul Sistem Monografi dan Statistik Desa Berbasis Web.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman dan database tertentu di atas *platform* yang menjadi standar instansi. Bahasa pemograman yang akan digunakan adalah PHP, HTML, JQuery, Javascript dan MySQL sebagai database. Dalam tahapan ini disertai dengan pengujian unit, yakni menguji sebuah fungsi skrip tombol apakah telah melaksanakan perintah dengan benar.

4. Pengujian Prgram

Pengujian *software* dilakukan untuk memastikan bahwa *software* yang dibuat telah sesuai dengan desain yang sebelumnya telah dibuat dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan. Pengujian *software* juga suatu upaya untuk menyelaraskan alur sistem sesuai yang dikehendaki.

5. Penerapan Program

Penerapan program merupakan tahap dimana tim pengembang menerapkan atau meng-*install software* yang telah selesai dibuat diuji. Penerapan program dilakukan apabila program tersebut akan digunakan dalam waktu dekat.